

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakteristik siswa yang beragam selalu dihadapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya secara lancar tidak akan mengganggu dalam proses belajar di kelas, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, diantaranya ada yang bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Mencapai kriteria ketuntasan minimum dengan mengatasi kesulitan dalam belajar dapat dimulai dengan menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Minat dan motivasi inilah yang dibutuhkan siswa dalam menempuh proses pembelajaran, motivasi bisa didapat dimana saja agar dapat menimbulkan minat terhadap mata pelajaran yang sulit seperti fisika, hadirnya Bimbingan Belajar (Bimbel) memberikan pilihan lain atau sekedar menjadi tambahan jam belajar. Bimbel juga menjadi

pilihan orang tua siswa yang menginginkan anaknya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan jika dilakukan dengan intens.

Lembaga bimbingan belajar adalah sebuah institusi pendidikan di luar sekolah, sebab lembaga bimbingan belajar dalam melayani kebutuhan siswa dan memenuhi target yang di berikan orang tua dengan begitu lembaga bimbingan belajar selalu bekerja di luar sekolah karena memang antara lembaga bimbingan belajar dan sekolah tidak ada benang merahnya kecuali sama-sama bergerak dalam mencerdaskan anak bangsa. Seperti pada pedoman penyusunan KTSP bahwa tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan, peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Bimbingan belajar sudah menjadi trend diantara siswa, dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Bimbel Masuk Perguruan Tinggi. Inipun yang terjadi pada siswa – siswa SMA Negeri 3 Bandar Lampung, yang menarik dari observasi awal pada bulan Juli 2011 walaupun secara geografis SMA Negeri 3 Bandar Lampung ini berada ditengah kota tidak banyak diantara siswa kelas X tahun pelajaran 2011/2012 yang mengikuti bimbingan belajar yaitu dengan presentase 33 %. Padahal dari hasil observasi kepada guru mata pelajaran fisika, data nilai rata – rata ulangan harian pada pelajaran fisika (materi Suhu dan Kalor) siswa kelas X semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 adalah 67. Dari data yang diperoleh sebanyak 50% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), yaitu 70. Hal ini dibenarkan guru mata pelajaran fisika

melalui wawancara, bahwa siswa kurang berminat dan termotivasi oleh pelajaran fisika sehingga hasil belajar menjadi tidak memuaskan.

Data hasil belajar yang diperoleh dari seluruh siswa kelas X, termasuk siswa yang mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Terlihat bahwa dari hasil belajar siswa diduga masih memiliki minat dan motivasi rendah yang berakibat hasil belajarnya rendah. Minat rendah akan menimbulkan rasa kurang yakin terhadap pelajar fisika tidak begitu tertarik bagi siswa, tidak bersemangat dan kurang memiliki motivasi belajar. Hal seperti ini akan mengganggu proses belajar pada diri siswa, karena siswa akan mengalami kesulitan dalam proses belajar yang disebabkan minat dan motivasi belajar yang rendah. Disilah akan terlihat apakah siswa yang juga mengikuti bimbingan belajar masih memiliki minat, motivasi dan hasil belajar yang rendah?. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Dilihat dari Intensitas Bimbingan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan minat belajar fisika dilihat dari intensitas bimbingan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung?

2. Adakah perbedaan motivasi belajar fisika dilihat dari intensitas bimbingan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung?
3. Adakah perbedaan hasil belajar fisika dilihat dari intensitas bimbingan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan rata-rata minat belajar fisika dilihat dari intensitas bimbingan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung.
2. Perbedaan rata-rata motivasi belajar fisika dilihat dari intensitas bimbingan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung.
3. Perbedaan rata-rata hasil belajar fisika dilihat dari intensitas bimbingan belajar siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat menjadi barometer atau tolak ukur untuk mengetahui perbandingan minat, motivasi dan hasil belajar jika dilihat dari intensitas bimbingan belajar yang diikuti siswa kelas X SMA Negeri 3 Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap masalah yang akan dikemukakan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X.1 dan X.2 pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 di SMA Negeri 3 Bandar Lampung.
2. Bimbingan belajar yang diikuti siswa secara intens akan berpengaruh positif yang dibawa siswa di dalam kelas agar timbul rasa minat dan termotivasi oleh pelajaran fisika, sehingga siswa memiliki hasil belajar lebih dari KKM.
3. Minat yang akan timbul dari diri siswa adalah rasa ingin atau butuh yang timbul dari diri sendiri cenderung menyukai pelajaran fisika.
4. Siswa harus mengetahui tujuan belajar dan manfaatnya, motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut adalah keadaan yang mendorong siswa untuk suka akan pelajaran.
5. Hasil belajar yang baik adalah cermin dari minat dan motivasi tinggi siswa, penilaian terakhir terlihat pada hasil nilai siswa pada ujian semester kenaikan kelas.